

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Anggrek Maumere yang dilaksanakan pada 25 Januari 2021 sampai 5 Februari 2021 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma Anggrek Maumere telah memberikan gambaran terkait dengan peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma Anggrek Maumere telah memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma Anggrek Maumere telah memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat, mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma Anggrek Maumere telah memberikan persiapan kepada calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma Anggrek Maumere telah memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Saran bagi calon apoteker setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Anggrek Maumere selama 2 minggu, mulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 5 Februari 2021 sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker hendaknya mempelajari cara berkomunikasi dengan pasien dan membekali diri dengan pengetahuan yang cukup mengenai obat-obatan, pelayanan kefarmasian, perundang-undangan, dan sistem manajemen sebelum pelaksanaaan PKPA sehingga mahasiswa calon apoteker dapat aktif termasuk memberikan komunikasi, informasi dan konseling kepada pasien dengan benar dan pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai.
2. Mahasiswa calon apoteker dalam memberikan KIE diharapkan mampu memberikan terapi non farmakologi yang dapat dijalankan oleh pasien.
3. Mahasiswa calon apoteker juga diharapkan dapat mempelajari macam-macam obat dari berbagai kelas terapi supaya wawasan dan pengetahuan yang didapatkan lebih banyak.

Saran bagi Apotek tempat Praktek Kerja Profesi Apoteker yaitu Apotek Kimi Farma Anggrek Maumere adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya *home pharmacy care* dan monitoring efek samping obat (MESO).
2. Perlunya melalukan penandaan obat-obat *High Alert* dan LASA (*Look Alike Sound Alike*) menggunakan stiker.
3. Apoteker diharapkan membuat catatan pengobatan pasien sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian.

4. Perlu mencantumkan nama dan SIP apoteker penanggung jawab apotek pada etiket dan salinan resep.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrain, E.D., Putra, O.N. dan Faizah, A.K. Peresejan Obat “Off-label” Pada Anak Dengan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut, *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2(1): 5-12.
- Abraham, Charles & Sheeran, Paschal, 2015, The Health Belief Model, in Conner M & Norman P., *Predicting and Changing Health Behaviour*, third edition, New York, USA, pp 30-69.
- Baxter, K. (eds). 2008, *Stockley's Drug Interaction 8th Edition*, Pharmaceutical Press, London UK.
- BNF, 2020, *British National Formulary 80th Editian*, BMJ Publishing Group, London.
- BPOM RI, 2019, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penarikan Dan Pemusnahan Obat Yang Tidak Memenuhi Standar Dan/Atau Persyaratan Keamanan, Khasiat, Mutu, Dan Label. Jakarta: BPOM.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekusor Farmasi, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2004, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.

- Departemen Kesehatan RI, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Hostalek, U.G., Schlachter, J. and Geloneze, B. 2016, Combination Therapy with Metformin plus Gliclazide in Patients with Type 2 Diabetes, *Journal of Diabetes Research and Therapy*, **2(3)**:1-8.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2016, Buku Saku Dosis Pedoman Pediatri IDAI, Jakarta.
- Kantar, A., Klimek, L., Cazan, D., Sperl, A., Sent, U. and Mesquita, M. 2020, An overview of efficacy and safety of ambroxol for the treatment of acute and chronic respiratory diseases with a special regard to children, *Multidisciplinary Respiratory Medicine*, **15**:511.
- Maakh, Y.B., Laning. I. dan Tattu, R. 2017, Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Rambangaru Tahun 2015, *Jurnal Info Kesehatan*, **5(2)**: 435-450.
- McEvoy, G. K. (eds). 2011. *AHFS Drug Information Essential American Society of Health-System Pharmacists*, Inc Bethesda, Maryland,
- MIMS, 2021. MIMS Indonesia [Mobile Application Software]. Retrieved From <http://Play.Google.Com>.

- Pepa, G. and Brandi, M.L. 2016, Microelements for Bone Boost: The Last But Not the Least, Clinical Cases in Mineral and Bone Metabolism, **13(3)**:181-185.
- Perkeni, 2019, Pedoman Pengelolahan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia, Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Pinzon, R.T. dan Sanyasi, R.D.L.R. 2018, Efektivitas Penggunaan Kombinasi Vitamin B pada Pasien Neuropati Diabetikum, *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, **5(1)**: 6-12.
- Schwinghammer, T.L., Wells, B.G., Malone, P.K., Chisholm-Burns, M.A., Kolesar, J.M. and DiPiro, J.T. (eds). 2016, *Pharmacotherapy Principles & Practice 8th EditionI*, Mc Graw-Hill Companies, New York.
- Sweetman, S. C. 2009, Martindale The Complete Drug Reference, ed 36th, The Pharmaceutical Press, London.
- Tomina, O.E., Yabluchansky, M.I., Bychkova, O.Yu. and Ivleva, O.O. 2014, Antacids Clinical Pharmacology, Journal of V. N. Karazin'KhNU **1242(28)**: 52-57.